

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kehujjahan hadis hadis

Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan metode takhrij, maka kesimpulannya adalah: Dari jalur sanad al-Dārimī terdapat perawi yang *mudallis* yaitu Al-Wafid bin Muslim, sehingga hadis tersebut daif (lemah), tetapi ia mempunyai dua *muttabi'* dari jalur-jalur sanad dari Muslim dan Ahmad bin Ḥanbal yaitu Al-Auzāī dan Abdullah yang semuanya *ṣaḥiḥ*, karena hal inilah jalur sanad al-Dārimī yang terdapat rawi *mudallis* didukung oleh *muttabi'* dari jalur sanad yang lain. Dan begitu juga rawi *mudallis* tersebut *tsiqah*, maka jalur sanad al-Dārimī menjadi *ṣaḥiḥ liḡhairihi*. Oleh karena hadis ini terbukti shahih, maka hadis ini bisa dijadikan hujjah dan *maqbul ma'mulun bihi*.

2. Setelah melalui proses penelitian *ma'ānī al-ḡadīs*, hadis tentang kewajiban taat kepada pemimpin zalim selama menegakkan ṣalat mengandung makna: ketaatan kepada penguasa atau pemimpin diharuskan selama mereka tidak menyimpang dari ajaran Islam, yaitu mereka masih menegakkan keadilan dalam masyarakat. Hubungan antara kepemimpinan (*Imāmah*) dengan ṣalat adalah tegaknya ṣalat merupakan tanda adanya *ijtimā' al-kalimah* yaitu ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya dan kesejahteraan dalam suatu kelompok atau wilayah. ṣalat dalam hal ini bukanlah ṣalat dalam arti

lahiriyah saja, tetapi salat yang membekas pada perilaku yang baik, adil dan bertanggung jawab. Dengan demikian, ketaatan kepada pemimpin tersebut diharuskan.

B. Saran

1. Hasil akhir dari penelitian ini belum sepenuhnya sempurna, mungkin ada yang tertinggal atau bahkan terlupakan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dan dikaji ulang yang tentunya lebih teliti, kritis dan juga lebih mendetail guna menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat.
2. Dengan penelitian hadis ini, diharapkan dapat merubah pola pikir masyarakat, terutama bagi pemimpin-pemimpin, baik dalam kelompok terkecil sampai kelompok terbesar, bahwasannya dalam hadis ini terkandung beberapa pelajaran penting, yang harus diperhatikan oleh setiap orang yang mau menikmati kebahagiaan surga dan menjauhi siksaan neraka.